

No. Dokumen: SOP/TL-Unand/2019/A/02

**STANDAR TANGGAP DARURAT DI LABORATORIUM
TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS**

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>a. Pengertian Dokumen yang dipersiapkan oleh Tim K3 Jurusan Teknik Lingkungan untuk menghindari/mrngrurangi dampak dari situasi darurat di laboratorium;</p> <p>b. Persyaratan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Terjadi keadaan darurat di laboratorium;
2.	Prosedur	<p>a. Penjelasan</p> <p>1. Tanggap Darurat Kebakaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika terjadi kebakaran, jangan panik, laporkan lokasi yang terbakar ke pihak yang berwenang;• Beritahu segera kepada mahasiswa/dosen/karyawan yang ditemui;• Dalam kasus kebakaran, asap, gas beracun, dan karbon monoksida lebih berbahaya daripada api itu sendiri. Banyak orang telah meninggal dalam kebakaran karena sesak napas. Anda harus menutup hidung dan mulut dengan handuk basah dan mengenakan selimut basah atau sesuatu untuk melindungi diri dari asap dan panas sampai Anda mencapai jalan keluar. Serat kimia dan sintesis meleleh dengan mudah dan dapat menyebabkan luka bakar yang mengerikan pada kulit Anda.• Mahasiswa/dosen/karyawan berkumpul di titik kumpul yang sudah ditentukan dengan mengikuti jalur evakuasi• Ambil APAR yang ada di tempat terdekat;• Semprotkan APAR ke sumber api;• Jika api semakin membesar, hubungi pemadam kebakaran terdekat (telpon (0751) 28558) <p>2. Tanggap Darurat Bahan Kimia</p> <p>I. Terpapar Bahan Kimia di Mata</p> <ul style="list-style-type: none">• Segera bilas mata dengan air selama setidaknya 15 menit. Jika tidak tersedia pancuran mata, siramkan air kemata.• Lepas lensa kontak selama pembilasan.• Segera periksakan ke petugas medis tanpa memandang parah atau tidak akibat yang terlihat.

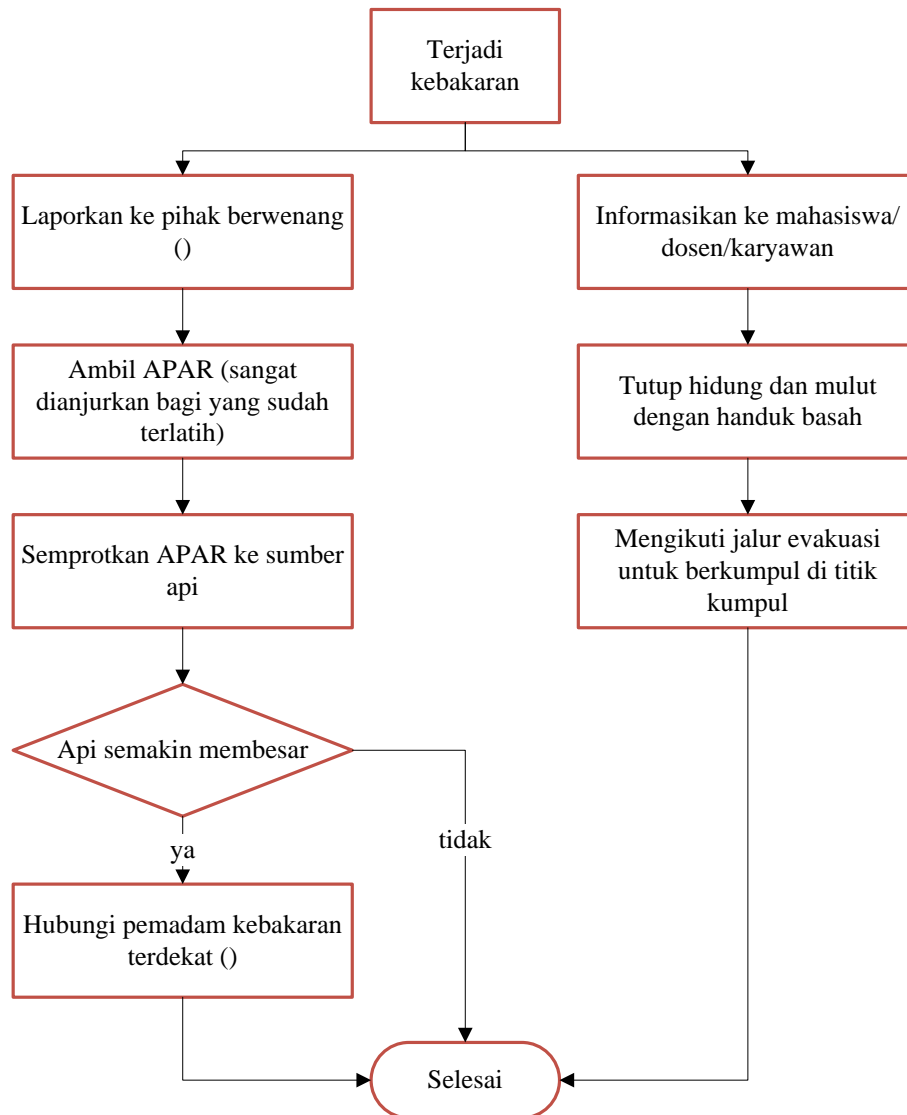
		<p>II. Terpapar Bahan Kimia di Kulit/Pakaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segera bilas dengan air tidak kurang dari 15 menit. Untuk paparan yang banyak harus digunakan <i>safety shower</i>. • Ketika membilas secepatnya tanggalkan pakaian dan perhiasan yang terkontaminasi. • Hati-hati ketika melepas kaos atau <i>sweater</i> tanpa kancing, untuk mencegah kontaminasi pada mata. • Baca MSDS untuk mengetahui adanya akibat yang akan timbul kemudian. • Buang pakaian yang terkontaminasi atau cuci secara terpisah dari pakaian lain. <p>III. Menghirup Uap Bahan Kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segera tutup wadahnya, buka jendela atau tingkatkan ventilasinya dan pindah ke udara segar. • Jika gejala semacam sakit kepala, iritasi hidung atau tenggorokan, pusing atau mual-mual terus terasa, segera hubungi petugas medis. Jelaskan bahan kimia yang terhirup. • Periksa MSDS untuk mengetahui pengaruh kesehatan apa yang akan timbul termasuk yang tidak timbul seketika. <p>IV. Bahan Kimia Tertelan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segera ke unit gawat darurat rumah sakit terdekat. • Jangan paksa untuk memuntahkan, kecuali diminta oleh petugas medis. <p>b. Diagram Alir: Lampiran 2</p>
3.	Waktu Pelayanan	Menyesuaikan
4.	Biaya	Gratis
5.	Produk	Meminimalisir dampak kebakaran dan bahan kimia

Yang mengesahkan

Dr. Eng. Slamet Raharjo
Ketua Jurusan Teknik Lingkungan Unand

Lampiran 1

DIAGRAM ALIR TANGGAP DARURAT KEBAKARAN



Lampiran 2

DIAGRAM ALIR TANGGAP DARURAT BAHAN KIMIA

